

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, tentang “Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Safinah Pada Santri Nurul Ikhlas Di Dusun Cirahayu Desa Subang Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan” setelah data terkumpul dan dianalisis, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Metode sorogan di Tajug Nurul Ikhlas Dusun Cirahayu ini sudah diterapkan sejak awal berdirinya Tajug, adapun waktu pelaksanaannya yaitu setiap malam senin, selasa dan sabtu dari pukul 18.30-19.30. Implementasi metode sorogan untuk mengkaji kitab safinah di Tajug Nurul Ikhlas diajarkan oleh ustadzah Siti Robiah dan Ustadzah Intan sebagai pengajar dan model penyajian pembelajarannya ustadzah terlebih dahulu membacakan kitab kemudian santri menyetorkan bacaan kitabnya kepada ustadzah.
2. Proses pembelajaran kitab santri Nurul Ikhlas Dusun Cirahayu diawali dengan:
 - a. Ustadzah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
 - b. Menyiapkan santri supaya duduk dengan rapih
 - c. Membaca do'a bersama-sama di pimpin oleh ustadzahnya
 - d. Ustadzah menanyakan kepada salah satu santri terkait hanca kitab yang sedang dikaji.
 - e. Ustadzah membacakan dan menerjemahkan bab tersebut yang sedang di kajinya secara berulang.
 - f. Santri mendengarkan dengan seksama bacaan ustadzahnya tersebut dan memberikan terjemah kepada kitab masing-masing
 - g. Santri disuruh membacakan ulang kitab yang tadi telah di bacakan oleh ustadzah dengan cara santri maju perorang menghadap ustadzahnya untuk membacakan kitab.

3. Adapun kelebihan dari metode sorogan ini yaitu antara guru dan santri memiliki hubungan lebih dekat. Pada pelaksanaan metode sorogan kitab safinah di Tajug Nurul Ikhlas penulis melihat terjadi kedekatan antara guru dan santri karena santri dapat mengungkapkan apa yang belum dia ketahui secara langsung guru pun akan membagi ilmunya secara langsung kepada santri jadi pemahaman santri akan lebih mendalam. Selain ada kelebihan tentunya ada kekurangan juga yaitu Santri satu persatu harus menyorogkan kitabnya sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pembelajaran, terkadang ada yang belum bisa baca arab maupun menulis pegon sehingga perlu perhatian khusus. Karena ada juga santri yang masih baru belajar dengan metode sorogan.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian yang telah penulis lakukan di Tajug Nurul Ikhlas Dusun Cirahayu Desa Subang Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan, penulis dapat memberikan beberapa saran:

1. Kepada pengajar
 - a. Pengurus hendaknya selalu memberikan semangat dan pengarahan kepada santri agar mereka selalu aktif dalam belajar
 - b. Hendaknya metode sorogan tersebut dapat dilaksanakan dan dipertahankan, karena dengan metode pembelajaran seperti ini dapat megasilkan generasi penerus yang berkualitas dan handal.
2. Kepada santri
 - a. Hendaknya santri lebih semangat dan disiplin dalam belajar kitab kuning.
 - b. Hendak lah santri membuka dan membaca kembali pengajian yang telah disampaikan oleh ustadzah sehingga santri benar-benar memahami apa yang telah dikaji.
 - c. Santri hendaknya lebih sabar dan aktif dalam mengikuti metode sorogan ini.

- d. Santri hendaknya memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya.

